

# ARRAY PROCESSING

Pertemuan 6



## **Objectives**

- To introduce arrays and the uses of arrays
- To develop pseudocode algorithms for common operations on arrays
- To illustrate the manipulation of single- and two-dimensional arrays

#### **Outline**

- 6.1 Array processing
- 6.2 Initialising the elements of an array
- 6.3 Searching an array
- 6.4 Writing out the contents of an array
- 6.5 Programming examples using arrays
- 6.6 Two-dimensional arrays



#### Array processing

Array adalah salah satu alat pemrograman paling kuat yang tersedia. Mereka menyediakan programmer dengan cara mengatur kumpulan item data homogen (yaitu, item yang memiliki tipe yang sama dan panjang yang sama) ke dalam struktur data tunggal. Array, kemudian, adalah struktur data yang terdiri dari sejumlah variabel yang semuanya memiliki tipe data yang sama, misalnya semua nilai ujian untuk kelas yang terdiri dari 30 siswa matematika. Dengan menggunakan array, satu nama variabel seperti 'skor' dapat dikaitkan dengan semua 30 nilai ujian.

Item data individu yang membentuk array disebut sebagai elemen larik. Elemen dalam array dibedakan satu sama lain dengan menggunakan indeks atau subskrip, diapit dalam tanda kurung, mengikuti nama array, misalnya 'skor (3)'.

Subskrip menunjukkan posisi elemen dalam array; skor (3) mengacu pada skor ujian ketiga, atau elemen ketiga dari skor array, dan skor (23) mengacu pada skor ujian ke-23. Subskrip atau indeks dapat berupa angka atau variabel, dan kemudian dapat digunakan untuk mengakses item apa pun dalam batas larik yang valid, misalnya:

scores (6), or scores (index)



Array adalah struktur data internal; mereka diperlukan hanya selama durasi program di mana mereka didefinisikan. Mereka adalah mekanisme yang sangat nyaman untuk menyimpan dan memanipulasi kumpulan item data serupa dalam suatu program, dan Anda harus terbiasa dengan operasi yang paling umum dilakukan pada mereka. Array kadang-kadang disebut sebagai tabel.

#### Operations on array

Operasi yang paling umum dilakukan pada array adalah:

- memuat satu set nilai awal ke dalam elemen array
- memproses elemen array
- mencari array, menggunakan pencarian linear atau biner, untuk tertentu sebuah elemen
- menulis isi array ke laporan.

Biasanya, elemen array diproses secara berurutan, dimulai dengan elemen pertama. Ini dapat dicapai dengan mudah dalam pseudocode baik dengan loop DO atau loop DOWHILE.



#### Simple algorithms that manipulate arrays

Algoritma berikut melibatkan manipulasi sederhana dari array. Setiap algoritma ditulis menggunakan loop DO. Dalam setiap algoritma, array diberi nama 'array', subscript diberi nama 'indeks' dan isi array serta jumlah elemen telah ditetapkan. Jumlah elemen dalam array disimpan dalam variabel number\_of\_elements. Contoh

```
Find_sum_of_elements
Set sum to zero
DO index = 1 to number_of_elements
sum = sum + array (index)
ENDDO
Print sum
END
```



#### Initialising the elements of an array

Dalam contoh ini, elemen array dicari untuk menentukan elemen mana yang terbesar. Algoritme dimulai dengan menempatkan elemen pertama dari array ke dalam variabel terbesar\_elemen, dan kemudian melihat elemen lain dari array untuk melihat apakah ada nilai yang lebih besar. Nilai terbesar kemudian dicetak. Karena array adalah struktur data internal, nilai awal harus ditempatkan ke dalam array sebelum informasi apa pun dapat diambil darinya. Nilai awal ini dapat ditetapkan ke elemen array sebagai konstanta, atau dapat dibaca ke dalam array dari file.

#### Loading constant values into an array

Metode ini hanya boleh digunakan bila data dalam larik tidak mungkin diubah – misalnya, nama 12 bulan dalam setahun. Untuk menginisialisasi array seperti itu, buatlah sebuah array yang disebut month\_table, yang berisi 12 elemen dengan ukuran yang sama. Kemudian tetapkan elemen array dengan nama bulan, satu per satu, sebagai berikut:

```
Initialise_month_table
  month_table(1) = 'January'
  month_table(2) = 'February'
  :::
  month_table(12) = 'December'
FND
```

Perhatikan bahwa setiap elemen larik harus berukuran elemen terbesar – dalam hal ini September – jadi, nama bulan yang lebih pendek harus diisi dengan kosong (spasi).



#### Loading initial values into an array from an input file

Mendefinisikan elemen array sebagai konstanta dalam program tidak disarankan jika nilainya sering berubah, karena program perlu diubah setiap kali elemen array berubah. Prosedur umum adalah membaca nilai input ke dalam elemen array dari file input.

Pembacaan serangkaian nilai dari file ke dalam array dapat diwakili oleh loop DOWHILE sederhana. Loop harus berakhir ketika array penuh atau file input telah mencapai akhir file. Kedua kondisi ini dapat dipenuhi dalam klausa kondisi dari loop DOWHILE.



Dalam algoritma pseudocode berikut, nilai dibaca dari file input dan ditetapkan ke elemen array, dimulai dengan elemen pertama, hingga tidak ada lagi nilai input atau array penuh. Nama array adalah 'array', subscript adalah 'index', dan jumlah maksimum elemen yang dapat ditampung oleh array adalah max\_num\_elements.

```
Read_values_into_array

Set max_num_elements to required value

Set index to zero

Read first input value

DOWHILE (input values exist) AND (index < max_num_elements)

index = index + 1

array (index) = input value

Read next input value

ENDDO

IF (input values exist) AND index = max_num_elements THEN

Print 'Array size too small'

ENDIF

END
```

Perhatikan bahwa pemrosesan akan berhenti ketika file input telah mencapai EOF atau array penuh. Pesan kesalahan akan dicetak jika ada lebih banyak item data input daripada elemen dalam array.



#### Searching an array

Operasi umum pada array adalah mencari elemen array untuk item data tertentu. Alasan untuk mencari array mungkin:

- untuk mengedit nilai input yaitu, untuk memeriksa apakah itu adalah elemen yang valid dari sebuah array
- untuk mengambil informasi dari array
- untuk mengambil informasi dari elemen terkait dalam larik berpasangan.

Saat mencari array, merupakan keuntungan jika array diurutkan ke dalam urutan menaik, sehingga, ketika kecocokan ditemukan, sisa array tidak perlu dicari. Jika Anda menemukan elemen larik yang sama dengan entri input, kecocokan telah ditemukan dan pencarian dapat dihentikan. Juga, jika Anda menemukan elemen larik yang lebih besar dari entri input, tidak ada kecocokan yang ditemukan dan pencarian dapat dihentikan. Perhatikan bahwa jika entri array yang lebih besar dicari lebih sering daripada entri yang lebih kecil, mungkin ada keuntungan untuk mengurutkan array ke dalam urutan menurun. Sebuah array dapat dicari baik menggunakan pencarian linier atau pencarian biner.



#### A linear search of an array

Pencarian linier melibatkan melihat setiap elemen array, satu per satu, dimulai dengan elemen pertama. Lanjutkan pencarian sampai Anda menemukan elemen yang dicari atau Anda mencapai akhir array. Pencarian linier sering digunakan untuk memvalidasi item data. Algoritma pseudocode untuk pencarian linier dari sebuah array akan membutuhkan sebuah flag program bernama element found. Bendera ini, awalnya disetel ke false, akan disetel ke true setelah nilai yang dicari ditemukan, yaitu, ketika elemen larik saat ini sama dengan item data yang dicari. Dalam algoritme berikut, item data yang dicari disimpan dalam variabel input\_value, dan variabel max\_num\_elements berisi jumlah total elemen dalam array.

```
Linear_search_of_an_array
  Set max num elements to required value
  Set element found to false
  Set index to 1
  DOWHILE (NOT element found) AND (index <= max num elements)
    IF array (index) = input value THEN
       Set element found to true
    FLSF
       index = index + 1
    FNDIF
  ENDDO
     IF element found THEN
       Print array (index)
     ELSE
       Print 'value not found', input_value
      ENDIF
END
```



#### Writing out the contents of an array

Elemen array dapat digunakan sebagai akumulator data, untuk ditulis ke laporan. Menuliskan isi array melibatkan mulai dengan elemen pertama dari array dan berlanjut sampai semua elemen telah ditulis. Ini dapat diwakili oleh loop DO sederhana. Dalam algoritma pseudocode berikut, nama arraynya adalah 'array' dan subscriptnya adalah 'index'. Jumlah elemen dalam array diwakili oleh number\_of\_elements.

```
Write_values_of_array
DO index = 1 to number_of_elements
    Print array (index)
    ENDDO
END
```



## Programming examples using arrays

Rancang program yang akan meminta dan menerima 18 nilai ujian dari tes matematika, menghitung rata-rata kelas, dan menampilkan semua skor dan skor rata-rata ke layar skor.

## A Defining diagram

Input	Processing	Output
18 exam scores	Prompt for scores	
	Get scores	
	Calculate average	18 exam scores
	score	average_score
	Display scores	
	<b>Display</b> average score	



## B Control structures required

- 1 Array untuk menyimpan nilai ujian atau 'skor'
- 2 Indeks untuk mengidentifikasi setiap elemen dalam array
- 3 Lakukan DO loop untuk menerima skor
- 4 DO loop lain untuk menampilkan skor ke layer

## C Solution algorithm

```
Process_exam_scores
Set total_score to zero
DO index = 1 to 18
Prompt operator for score
Get score
scores (index) = score
total_score = total_score + scores (index)
ENDDO
Compute average_score = total_score / 18
DO index = 1 to 18
Display scores (index)
ENDDO
Display average_score
END
```



#### Two-dimensional arrays

Dalam beberapa aplikasi bisnis, misalnya, ada kebutuhan untuk array multidimensi, di mana dua atau lebih subskrip diperlukan untuk menemukan elemen dalam array. Array dua dimensi dimuat dalam kolom dalam urutan baris; semua kolom untuk baris satu dimuat sebelum pindah ke baris dua dan memuat kolom untuk baris itu, dan seterusnya. Pembacaan serangkaian nilai dari file ke dalam array dua dimensi dapat diwakili oleh loop DO dalam loop DOWHILE.

```
Read_values_into_array
Set max_num_elements to 24
Set row_index to zero
Read input file
DOWHILE (input values exist) AND (row_index < 6)
row_index = row_index + 1
DO column_index = 1 to 4
freight_charges (row_index, column_index) = input value
Read input file
ENDDO
ENDDO
IF (input values exist) AND row_index = 6 THEN
Print 'Array size too small'
ENDIF
END
```